

KPID Dituntut Mendorong Siaran Sehat

SEMARANG - Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) perlu mendorong lembaga penyiaran untuk menyajikan isi siaran yang sehat dan bermartabat. Apalagi dengan maraknya penyebaran berita bohong atau hoax serta isu yang cukup sensitif

terkait suku, agama, ras dan antargolongan (SARA) yang berpotensi memecah belah bangsa karena terjadi intoleransi disana. Gubernur Ganjar Pranowo meminta anggota atau komisioner KPID yang baru dilantik bisa memastikan supaya

masyarakat memperoleh informasi yang layak, mendidik, dan juga menghibur namun tetap sehat.

"Tantangan KPID makin berat ke depan karena siaran yang sering kebablasan termasuk juga maraknya berita *hoax* ini harus diwaspadai," ujar Ganjar dalam pelantikan tujuh Komisioner KPID Jateng periode 2017-2020 di Gedung Grhadika Bakti Praja, Senin (13/3).

Kebebasan Berekspres

Ketujuh komisioner yang dilantik ini adalah Budi Setyo Purnomo (ketua), Asep Cuwantoro, Tazkiyatul Mutmainnah, Setiawan Hendra Kelana, Dini Inayati, Sonakha Yuda Laksana, dan Muhammad Rofiuddin.

Menurut Ganjar, masyarakat harus diberikan kebebasan berekspres namun tetap harus bertanggung jawab dan dapat dipertanggungjawabkan. KPID dalam hal ini sekaligus menjadi

wasit yang akan membina dan mengingatkan atas adanya pelanggaran. Pimpinan lembaga penyiaran juga harus mengacu pada Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) yang telah ditetapkan oleh KPI. Tidak sedar menyajikan isi siaran sehat tetapi juga harus berkualitas.

Ketua KPID Jateng Budi Setyo Purnomo mengungkapkan, peran aktif masyarakat sangatlah diperlukan dalam mengawal dan mengawasi lembaga penyiaran. Sebagai lembaga independen, KPID juga dituntut untuk secara profesional bekerja mengawal penyiaran baik di media televisi maupun radio.

"Dari sisi kelembagaan, KPID juga harus diperkuat supaya pengawasannya lebih optimal. Jika KPID kuat maka siarannya pun menjadi sehat," papar Budi SP. (J14-67)



SM/Modesta Fiska

KOMISIONER BARU: Gubernur Ganjar Pranowo bersama dengan para Komisioner KPID yang baru saja dilantik di Grhadika Bakti Praja, Senin (13/3). (24)